

M.M.	<i>Mensch en Maatschappij</i> , Amsterdam.
MNZG.	<i>Mededeelingen van wege het Nederlandsch Zendeling Genootschap</i> . Rotterdam.
Merdeka	<i>Merdeka</i> . Harian, Jakarta.
NION.	<i>Nederlandsch-Indië Oud en Nieuw</i> . Amsterdam.
Orient.	<i>Orientations Magazines</i> .
Rep. Ind.	<i>Republik Indonesia</i> Kementerian Penerangan Republik Indonesia.
S.H.	<i>Sinar Harapan</i> . Harian, Jakarta.
Sul.	<i>Sulawesi</i> . Batavia.
TNAG.	<i>Tijdschrift van het Koninklijk Nederlandsch Aardijkskundig Genootschap</i> . Amsterdam; Utrecht, Leiden.
VBGKW.	<i>Verhandelingen Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen</i> . Batavia.
Verhand.	<i>Verhandelingen van het Koninklijk Instituut voor Taal, Land en Volkenkunde</i> . 's Gravenhage Leiden.
VzGA.	N. Adriani. <i>Verzamelde Geschriften</i> . 3 vols. Haarlem, 1932.
W.H.	<i>Wolandia Hindia</i> . Amsterdam.
ZE.	<i>Zeitschrift für Ethnologie</i> .
Z.f.S.	<i>Zeitschrift für Sozialwissenschaft</i> .

ARTIKEL DAN MONOGRAFI FOLKLOR TORAJA

UMUM

Toraja Sulawesi Tengah

1. *Adat-istiadat Rakyat di Sulawesi Tengah*

(Palu, 1973, Perwakilan Depdikbud Propinsi Sulawesi Tengah, 109 hlm., dilengkapi beberapa peta sketsa, sebuah diantaranya peta sketsa adat).

Buku ini disusun oleh suatu tim cendekiawan Sulawesi Tengah sebagai hasil pra-survei keempat daerah adat di Sulawesi Tengah. Menurut penyusun daerah propinsi Sulawesi Tengah berdasar ciri-ciri adat-istiadatnya dapat dibedakan atas 4 daerah adat: 1. Daerah suku Pamona, 2. Daerah suku Lore, 3. Daerah suku Kulawi, dan 4. Daerah suku Kaili. Selanjutnya buku ini memberikan deskripsi tentang pelbagai aspek kehidupan dan kebudayaan materiil dari keempat daerah adat tersebut. Yakni mengenai pakaian dan perhiasan, peralatan, bangunan rumah, makanan, obat-obatan, mata pencaharian, adat-istiadat yang berhubungan dengan lingkaran hidup (*life cycle*) beserta upacara-upacaranya, kemudian upacara-upacara yang berhubungan dengan kepercayaan dan religi penduduk dan sebagainya.

2. Adriani, N.

Mededeelingen omtrent de Toradjas van Midden Celebes [Uraian mengenai orang Toraja di Sulawesi Tengah]

VzG., I, hlm. 10-47.

Tulisan ini menguraikan mengenai lokasi, pola menetap, mata pencaharian, kosmologi, aturan-aturan dan hukum, adat perkawinan, adat pengayauan, kedudukan wanita, pakaian dan sebagainya dari penduduk Toraja di Sulawesi Tengah. Juga dibahas mengenai hubungan penduduk bersangkutan dengan kerajaan Luwu.

Dalam bahasa Belanda.

3. Adriani, N.

De Bewoners van Midden Celebes [Penduduk Sulawesi Tengah]
VzG., III, hlm. 79-116.

Tulisan ini menguraikan mengenai penduduk Toraja di Sulawesi Tengah, mengenai pola menetapnya, bahasa mata pencaharian dan kerajinan tangan, pakaian dan peralatan, aturan-aturan dan hukum, upacara kematian sistem kepercayaan, institusi shaman dan mengenai sifat dan kepribadian penduduk bersangkutan.

Dalam bahasa Belanda.

4. -----

Korte Schets van het Toradja Volk [Sketsa singkat mengenai penduduk Toraja]
(Oegstgeest, 1920, 36 hlm.).

Buku ini secara singkat menguraikan penduduk Toraja Sulawesi Tengah, ciri-ciri fisiknya, makanan, kerajinan tangan, khususnya mengenai pengerjaan kulit kayu, adat-istiadat perkawinan, sistem kekerabatan, sistem kepercayaan, pelapisan sosial khusus tentang institusi budak, pola menetap dan rumah, serta kesusastaannya.

Dalam bahasa Belanda.

5. -----

"Het Lindu Meer" [Mengenai Danau Lindu]
MNZG., XLII, (1898), hlm. 107-110.

Artikel yang amat singkat menguraikan perjalanan ke danau Lindu di Sulawesi Tengah. Disinggung pula tentang bahasa penduduk, upacara-upacara dan penangkapan ikan.

Dalam bahasa Belanda.

6. -----

"Maatschappelijk, speciaal economische verandering der bevolking van Midden-Celebes sedert de invoering van het Nederlandsch gezag aldaar"
[Kemasyarakatan khususnya perubahan ekonomi penduduk Sulawesi Tengah sejak masuknya kekuasaan Belanda di sana]
TNAG., 2es, XXXII, (1915), hlm. 457-475.

Artikel ini di samping menguraikan hal-hal yang umum mengenai penduduk Sulawesi Tengah seperti mata pencaharian, upacara-upacaranya, organisasi sosialnya dan sebagainya, terutama menguraikan mengenai tindakan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda dalam kehidupan penduduk Sulawesi Tengah yang mengakibatkan perubahan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Dalam bahasa Belanda.

7. -----

Onze Zendingevelden Posso [Poso daerah kerja Zending kita]
(Den Haag, 1919, Boekhandel van den Zendingstudie raad, 263 hlm. berilustrasi foto dan peta).

Buku ini dimaksud oleh penulis sebagai uraian mengenai sejarah masuknya Zending beserta kegiatannya ke daerah Poso di Sulawesi Tengah. Di samping itu berisi uraian mengenai penduduk Toraja Bare'e di daerah Poso, geografinya, fauna dan floranya, organisasi sosial dan pelapisan sosial penduduknya, status wanita, adat perkawinan dan perceraian, sistem kepercayaan dan mite-mitenya. Upacara dan pesta kematian, kedudukan shaman, pola kehidupan sehari-hari, dan mengenai bahasa serta kesusastaan Bare'e.

Dalam bahasa Belanda.

8. Adriani, N. dan Albert C. Kruyt

De Bare's spreken Toradjas [Penduduk Toraja yang berbahasa Bare'e]
(Batavia, 1912, Landsdrukkerij, 3 jilid, dilengkapi sebuah peta bahasa).

Ketiga jilid buku ini merupakan monografi lengkap daripada penduduk Toraja di Sulawesi Tengah bagian timur yang berbahasa Bare'e. Jilid I dan II masing-masing setebal 426 dan 468 hlm. berisi monografi lengkap yang ditulis bersama Adriani dan Kruyt. Jilid III setebal 717 hlm. khusus berisi bahasa dan kesusastaan Bare'e yang dikerjakan sendiri oleh Adriani.

Dalam bahasa Belanda.

9. -----

"Van Posso naar Todjo" [Perjalanan dari Poso ke Tojo]
MNZG., XLIII, (1920) overdrukt, dilengkapi sebuah peta.

Tulisan ini merupakan kisah perjalanan dari daerah Poso ke Tojo di Sulawesi Tengah bagian timur. Tercakup ke dalamnya keterangan mengenai hal-hal umum seperti bahasa, mitologi, upacara-upacara dari penduduk yang berlokasi di daerah tersebut.

Dalam bahasa Belanda.

10. -----

"Van Posso naar Parigi, Sigi en Lindoe" [Dari Poso ke Parigi, Sigi dan ke Lindu]

MNZG., XLII, (1898), hlm. 369-586, dilengkapi sebuah peta bahasa.

Artikel ini merupakan kisah perjalanan dari daerah Poso (Sulawesi Tengah sebelah timur) ke daerah sebelah barat yakni daerah-daerah Parigi, Sigi dan ke Lindu. Catatan perjalanan ini mencakup hal-hal

mengenai pakaian, lapisan sosial, sistem kepercayaan, adat-istiadat perkawinan, kelahiran, kematian. Pada akhir tulisan dilampirkan satu daftar kata-kata bahasa dan dialek penduduk Poso-Tojo, Parigi-Kaili, bahasa Loinang dan Lole (semuanya dari Sulawesi Tengah).
Dalam bahasa Belanda.

11. Alatas, Husni

"Antropolog di tengah suku terasing Wana"

Kar., No. 35, (1976), hlm. 32-33 disertai foto-foto.

Artikel singkat ini dimaksud untuk memberi perhatian kepada pekerjaan dan pengalaman seorang Antropolog wanita asal AS yang tengah meneliti penduduk To Wana di pedalaman Sulawesi Tengah. Dalam tulisan ini tercakup sedikit keterangan mengenai pelbagai hal kehidupan orang Wana seperti pakaiannya, kepercayaannya, adat perkawinan, kelahiran dan sebagainya.

12. Bernardo, Gabriel A.

A Critical and Annotated Bibliography of Philippine Indonesian and Other Malayan Folklore

[Bibliografi beranotasi mengenai folklor Philippina, Indonesia, dan Malaya]

(Cagayan de Oro City, 1972, Xavier University).

Buku ini berupa kumpulan bibliografi beranotasi folklor dari Philippina, Indonesia dan Malaysia. Dari Indonesia terdapat 109 buah folklor lisan terdiri dari mite, legenda dan dongeng dari pelbagai daerah Indonesia diantaranya dari Sulawesi Tengah yakni mengenai orang Toraja Bare'e. Penyusun mengelompokkan kepustakaan folklor Indonesia dalam 15 kelompok: Jawa, Sunda, Bali, Malaya, Batak, Baliton, Dayak, Sangir, Minahasa, Holonttalo, Toraja Bare'e, Bugis dan Makasar, Galela, Muru Masarate, Nieuw Guinea dan kepulauan Kei. Dalam bahasa Inggris.

13. "Celebes" [Sulawesi]

Adat., XXXI, (1929), hlm. 88-95, 97-101, 85-86, 103.

Pada halaman 88-95 terdapat daftar istilah-istilah adat yang dikutip dari buku "De Bare'e Taal, gesproken door de alfoeren van Central Celebes beoosten de rivier van Poso, benevans de Topebato Alfoeren bewesten genoemde rivier" karangan Dr. Albert C. Kruyt. Pada halaman 97-101 terdapat uraian mengenai upacara-upacara yang diadakan setelah kematian. Halaman 85-86 ada daftar koleksi benda-benda etnografi Sulawesi yang dikutip dari Catalogus Rijks Ethno-

graphische Museum jilid XIX 1927.
Dalam bahasa Belanda.

14. "Celebes" [Sulawesi]

Adat., XVII, (1919), hlm. 123-128, 222, 230.

Pada halaman 123-128, artikel No. 9 terdapat uraian mengenai hukum adat yang dikutip dari buku "De Bare'e spreken de Toradjas" karangan Dr. N. Adriani dan Dr. Albert C. Kruyt. Pada halaman 222 diuraikan mengenai perkawinan di daerah Poso, dan pada halaman 230 di Sulawesi Tengah.
Dalam bahasa Belanda.

15. Davis, Gloria Jean

The People and Legends of Lake Lindu [Penduduk danau Lindu dan Legendanya]

(Stamford University, 1973, 15 hlm.).

Karangan ini berupa uraian singkat sebagai hasil survei ke daerah Lindu di Sulawesi Tengah. Yaitu mengenai klasifikasi penduduk Toraja Sulawesi Tengah atas penduduk Kaili Toraja Barat dan penduduk Pamona Toraja Timur berdasarkan bahasanya. Kemudian diuraikan pula soal bahasa, sejarah, mata pencaharian, *life cycle*, adat-istiadat dan kepercayaan. Akhirnya diuraikan pula legenda danau Lindu. Dalam bahasa Inggris.

16. *ENI.*, IV, (1921), hlm. 414-420

"Toradja-Toradjas Taalen" [Toraja dan Bahasa Bahasa Toraja]

Di dalamnya terdapat uraian mengenai arti nama Toraja, lokasi, pembagian orang Toraja dalam 3 kelompok besar, yakni Toraja Poso, Toraja Sigi dan Toraja Sa'dan, dengan mite-mitenya, sejarah hubungan penduduk Toraja dengan kerajaan Luwu, kemudian masuknya agama Kristen dan masuknya pemerintahan Hindia-Belanda. Di samping itu berisi pula uraian tentang bahasa dan monografi penduduk Toraja. Dalam bahasa Belanda.

17. Grubauer, Albert

Celebes, Ethnologische Streifzuge in Sudost und Zentral Celebes [Sulawesi, Ekspedisi etnologi ke Sulawesi Tenggara dan Tengah]
(Hagen i.w. und Darmstadt, 1923, Folkwang Verlag G.M.B.H., berilustrasi foto-foto).

Buku ini merupakan laporan perjalanan meliputi daerah Sulawesi Tenggara sebagian Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah dari Palopo ke Poso teluk Tomini hingga lembah Palu. Tercakup di dalamnya ke-

terangan mengenai adat-istiadat penduduk kepercayaannya, pakaiannya dan bentuk rumah.
Dalam bahasa Jerman.

18. -----
Unter Kopffjagern in Zentral Celebes [Di kalangan pemburu kepala di Sulawesi Tengah]
(Leipzig, 1913 R.H. Voigtlander, 608 hlm., berilustrasi foto dan dilengkapi sebuah peta).

Buku ini berupa laporan perjalanan yang dilakukan penulis selama tiga setengah bulan ke daerah-daerah Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Bagian pertama adalah catatan perjalanan ke daerah Sulawesi Tenggara, bagian kedua ialah perjalanan ke daerah Toraja Sulawesi Selatan, dan bagian ketiga ialah perjalanan dari Palopo melintas hingga ke Teluk Tomini di Sulawesi Tengah dan terakhir dari Teluk Tomini menjelajahi pegunungan Lore hingga tiba di Teluk Palu. Laporan tersebut mencakup deskripsi singkat mengenai penduduk-penduduk daerah yang dilalui beserta kebudayaannya seperti bentuk rumah, pakaian dan perhiasan, peralatan, adat permainan-permainan rakyat, adat pemotongan kepala upacara-upacara dan sebagainya. Pada akhir buku terdapat daftar nama-nama benda kebudayaan materiil dalam bahasa Jerman, bahasa Luwu Tabela, Toraja, To Dampu, To Napu, To Bada' dan bahasa Kulawi.
Dalam bahasa Jerman.

19. "Het Landschap Donggala of Banawa" [Daerah Donggala atau Banawa]
Bijd., LVIII, (1905), hlm. 514-531.

Artikel ini menguraikan daerah Banawa di Sulawesi Tengah, yakni tentang geografinya, lokasi, mata pencaharian, pelapisan sosial, bentuk rumah, pakaian dan perhiasan serta peralatan senjata. Disebutkan bahwa penduduk Banawa amat banyak hubungan dan dipengaruhi oleh kebudayaan Bugis-Makasar dan agama Islam sehingga menyebabkan mereka sangat berbeda dengan penduduk Toraja di daerah pedalaman.
dalam bahasa Belanda.

20. Hissink, J.

"Nota van toelichting betreffende de Zelfbesturende landschappen Paloe, Dolo Sigi en Beromaroe"
[Nota penjelasan mengenai daerah-daerah otonomi Palu Dolo, Sigi dan Beromaru]
Batavia, 1912, Overdrak uit Tijd. LIV, hlm. 58-128.

Monografi dari empat daerah kerajaan kecil di Sulawesi Tengah yakni Palu, Dolo, Sigi, dan Beromaru, menguraikan mengenai geografi, demografi, sejarah, mata pencaharian, arsitektur, aturan-aturan dan hukum, sistem pelapisan sosial, mengenai kesehatan dan sistem kepercayaan.

Dalam bahasa Belanda.

21. Hofman, P.U.C.

"Napoe en Besoa" [Napu dan Besoa]
MNZG., LIII. (1909), hlm. 30-46.

Artikel ini merupakan kisah perjalanan ke daerah Besoa dan Napu yang terletak di daerah pegunungan Sulawesi Tengah. Di dalamnya tercakup sedikit keterangan mengenai adat pemenggalan kepala, struktur rumah dan sebagainya daripada penduduk di daerah tersebut.
Dalam bahasa Belanda.

22. Kaudern, W.

Ethnographical Studies in Celebes [Studi etnografi di Sulawesi]
(Goteborg, 1925-1938).

Terdiri dari 6 jilid masing-masing dengan judul sebagai berikut:

1. Structures and Settlements in Central Celebes.
2. Migrations of the Toradja in Central Celebes.
3. Musical Instruments in Celebes.
4. Games and Dances in Celebes.
5. Megalithic finds in central Celebes.
6. Art in Central Celebes.

Dalam bahasa Inggris.

23. Kaudern, W.

Anthropological Notes from Celebes [Catatan-catatan antropologi dari Sulawesi]

(Goteborg, 1937, *Ethnological Studies*, 43 hlm. disertai 4 peta, foto dan sketsa).

Tulisan ini menguraikan sedikit mengenai ciri-ciri fisik penduduk Sulawesi Tengah, dan sedikit mengenai bahasa yang diucapkan.

Dalam bahasa Inggris.

24. Kennedy, Raymond

Bibliography of Indonesian Peoples and Cultures [Bibliografi dari Penduduk Indonesia dan Kebudayaan]

(New Haven Human Relations Area Files, Inc. 1955 revised edit. 2 vols) disertai peta-peta.

Bibliografi yang terdiri dari dua jilid tersebut menghimpun tulisan-tulisan mengenai suku-suku bangsa Indonesia. Pada jilid II hlm. 345-361 adalah tentang penduduk Toraja di Sulawesi Tengah dan penduduk Sa'dang di Sulawesi Selatan.

Dalam bahasa Inggris.

25. Kruyt, Albert C.

De West Toradjas op Midden Celebes [Penduduk Toraja Barat di Sulawesi Tengah]

(Amsterdam, 1938 Uitgave van de N.V. Noord-Holandsche Uitgevers-Maatschappij) terdiri dari 4 jilid dan dilengkapi peta-peta.

Keempat jilid buku tersebut merupakan monografi lengkap dari penduduk yang disebut Toraja Barat di Sulawesi Tengah bagian barat, yang wilayahnya kini meliputi kabupaten Palu dan Donggala. Jilid pertama menguraikan geografi, benda-benda pre-histori, sejarah penduduk dan lokasinya, pelapisan sosial. Berjumlah halaman 542. Jilid kedua menguraikan bentuk-bentuk perumahan, institusi perang, kepercayaan, kosmologi dan mitologi, mengenai shamanisme, berjumlah 542 halaman. Jilid ketiga yang terdiri dari 562 halaman, menguraikan sejarah masuknya Islam ke daerah ini, adat kebiasaan dan upacara di sekitar *life cycle*. Jilid keempat yang berjumlah 493 halaman berisi uraian mengenai mata pencaharian, pakaian dan perhiasan makanan dan kerajinan tangan.

Dalam bahasa Belanda.

26. -----

"Beobachtungen an Leben und Tod, Ehe und Familie in Zentral Celebes" [Observasi terhadap Kehidupan dan Kematian, Perkawinan dan Hubungan Kekerabatan di Sulawesi Tengah]

Z.f.S., VI, (1903), hlm. 707-717.

Artikel ini berisi uraian mengenai penduduk Toraja di Sulawesi Tengah tentang: lokasi, mata pencaharian hidup, adat kebiasaan di sekitar perkawinan, hubungan seks, pengguguran, mengenai kesehatan, peperangan yang berakibat punahnya beberapa kelompok penduduk seperti penduduk yang disebut To Pajapi dan To Balinggi. Dalam bahasa Jerman.

27. -----

"De To Wana op Oost-Celebes" [Orang To Wana di Sulawesi Timur]

Tijd., LXX, (1930), dilengkapi foto dan peta-peta.

Artikel ini menguraikan mengenai orang To Wana yang berlokasi di Sulawesi Tengah bagian timur, yakni mengenai asal-usulnya, keper-

cayaannya, mitologi, mata pencaharian hidupnya, struktur rumahnya, upacara-upacara sehubungan dengan lingkaran hidup (*life cycle*), mengenai tradisi perang dan adat pemenggalan kepala, kemudian mengenai bahasa, permainan dan alat musik.

Dalam bahasa Belanda.

28. -----

"Pakawa, een landstreek in de onderafdeeling Paloe (Midden Celebes)" [Pakawa, suatu daerah dari onderafdeeling Palu (Sulawesi Tengah)] *TNAG.*, XLIII, afl. 4 (1926) overdrukt. Dilengkapi sebuah peta.

Artikel ini merupakan suatu etnografi dari penduduk Pakawa yang berlokasi di daerah pegunungan di antara lembah Palu dan pantai Selat Makasar, yang dianggap paling terbelakang di Sulawesi Tengah bagian barat.

Dalam bahasa Belanda.

29. -----

"Het stroomgebied van de Tomasa-rivier" [Daerah aliran sungai Tomasa] *Tijd.*, XVI, (1899), overdrukt. Dilengkapi sebuah peta.

Artikel ini berisi tentang lokasi dari desa-desa yang didiami oleh penduduk Kadomboku, Lage, Pebato dan lain-lain di bagian sebelah timur Sulawesi Tengah.

Dalam bahasa Belanda.

30. Kruyt, Albert C.

"Van Palopo naar Posso" [Dari Palopo ke Poso]

MNZG., XLII, (1898), hlm.

Kisah perjalanan dari Palopo, Sulawesi Selatan ke Poso, Sulawesi Tengah. Tercakup di dalamnya uraian tentang mite Sawerigading, mengenai sistem kepercayaan, perbudakan, dan permainan kanak-kanak. Juga terdapat uraian mengenai sejarah kekuasaan kerajaan Luwu atas daerah pedalaman Sulawesi Tengah.

31. -----

"De invloed van de Westersche cultuur op de inwoners van Posso" [Pengaruh daripada Kebudayaan Barat terhadap penduduk Poso]

MNZG., LXXIII, (1929), hlm. 331-342.

Artikel ini terdapat dalam buku *The Effect of Western influence on Native Civilization in the Malay Archipel.*

Dalam bahasa Belanda.

32. -----

"De Berglandschappen Napoe, Besoa in Midden-Celebes" [Daerah pegu-

nungan Napu dan Besoa di Sulawesi Tengah] *TNAG.*, XXV, afl. 6 (1908) overdrukt. Dilengkapi sebuah peta dan gambar-gambar.

Artikel ini berisi uraian mengenai penduduk Napu dan Besoa di daerah pegunungan Sulawesi Tengah. Di dalamnya tercakup uraian mengenai pelapisan sosial, upacara-upacara, struktur bangunan, dan kerajinan tangan dari penduduk yang bersangkutan. Dalam bahasa Belanda.

33. Kruyt, Albert C.

"Het leven van der vrouw in Mid-Celebes" [Kehidupan wanita di Sulawesi Tengah]

Z.p. (1937), 28 hlm. 111.

Suatu uraian mengenai kehidupan kaum wanita di pedalaman Sulawesi Tengah yang meliputi pelbagai aspek kehidupan, antara lain kegiatan di bidang ekonomi peran dan kedudukannya dalam masyarakat, dalam religi, aktivitas sehari-hari termasuk pola pengasuhan anak, pakaian dan perhiasan yang dikenakan.

Dalam bahasa Belanda.

34. -----

"Een en ander aangaande het geestelijk en maatschappelijk leven van den Posso-Alfoer" [Satu dan lain hal tentang kehidupan rohani dan kemasyarakatan dari penduduk Alfuru-Poso]

MNZG., XLI, (1897).

Uraian tentang mata pencaharian, peralatan, kerajinan tangan permainan rakyat dan alat musik dari penduduk Poso di Sulawesi Tengah. Dalam bahasa Belanda.

35. -----

The Influence of Western Civilization on the inhabitants of Poso Central Celebes [Pengaruh Kebudayaan Barat pada penduduk Poso Sulawesi Tengah]

(Wettevreden, tanpa tahun, G. Kolff & Co, 9 hlm.).

Dalam tulisannya pengarang menguraikan pengaruh tindakan-tindakan pemerintah Belanda terhadap penduduk Toraja di daerah Poso di Sulawesi Tengah sejak tahun 1905. Tindakan-tindakan itu menimbulkan kegoncangan pada pelbagai bidang kehidupan penduduk. Kemudian diuraikan pula bagaimana peranan Zending menghadapi keadaan tersebut dan hasil daripadanya.

Dalam bahasa Inggris.

36. Kruyt, Jan Ds.

Het Zendingveld Posso [Daerah kerja Zending Poso]

(Uitgerij J.E., Kok. N.V. Kampen, 1970, 378 hlm., dilengkapi dua buah peta).

Buku ini berisi uraian tentang pekerjaan Zending di daerah Poso Sulawesi Tengah. Bagian pengantar menguraikan lapisan sosial penduduk Toraja Poso, adat-istiadat perkawinan dan kematian, sistem kepercayaan mite-mite penciptaan, kedudukan wanita, kepercayaan terhadap roh-roh dan kekuatan sakti lainnya. Sedangkan bagian buku lainnya khusus mengenai pekerjaan Zending.

Dalam bahasa Belanda.

37. LeBar, Frank M.

Ethnic groups of Insular Southeast Asia [Kelompok Etnis dari Kepulauan Asia Tenggara]

(New Have, 1972, Human Relations Area Files Press. vol. I, 226 hlm., berilustrasikan peta).

Jilid I ini adalah kumpulan etnografi singkat dari berbagai kelompok etnis di Asia Tenggara dari berbagai kelompok etnis di Asia Tenggara dari kepulauan Andaman dan Madagaskar. Pada halaman 130-137 diuraikan etnografi singkat dari 3 kelompok penduduk Toraja. Penulis membagi penduduk Toraja atas kelompok Toraja Barat, Toraja Timur (keduanya di Sulawesi Tengah) dan Toraja Selatan di Sulawesi Selatan.

Dalam bahasa Inggris.

38. Masjhuda, H.M.

Monografi Daerah Sulawesi Tengah

(Team Penulis Monografi Daerah Sulawesi Tengah, Palu, 1975). Dalam bentuk *draft* yang direncanakan akan diterbitkan.

Monografi yang direncanakan akan diterbitkan ini meliputi pokok-pokok isi sebagai berikut : - latar belakang sejarah, geografi dan penduduk, kelompok-kelompok etnis, bahasa, agama, kehidupan keluarga, organisasi sosial, hukum adat, pertanian, industri, pendidikan, nilai-nilai sosial, kesejahteraan rakyat, kehidupan intelektual.

39. Republik Indonesia, 1953 hlm. 48-52

Propinsi Sulawesi

Merupakan salah satu buku dari seri mengenai propinsi-propinsi di wilayah Republik Indonesia terbitan Kementerian Penerangan R.I. Pada halaman 48-52 terdapat uraian mengenai orang Toraja. Meskipun lokasi, batas-batas wilayahnya, asal-usulnya dan hubungannya dengan

kerajaan Gowa yang dimaksudkan ialah orang Toraja di Sulawesi Selatan akan tetapi uraian yang berhubungan dengan upacara-upacara, kepercayaan dan tradisi gotong-royong tercampur dengan Toraja Sulawesi Tengah.

40. Riedel, J.G.F.

"De Topantunuasu of corspronkelijk volkstammen van Central Celebes"
[Topantunuasu atau penduduk asli di Sulawesi Tengah]
Bijd., I No. 5 (1886), hlm. 77-95.

Penulis menguraikan penduduk Toraja yang berlokasi di sekitar danau Poso Sulawesi Tengah, yang disebut olehnya To Pantunuasu (pemaakan anjing). Penulis mengoper sebutan ini dari orang Kaili di Sulawesi Tengah bagian barat. Hal-hal yang diuraikannya meliputi ciri-ciri fisik, mata pencaharian pola menetap, struktur rumah organisasi sosial dengan pelapisan sosialnya, sistem kepercayaan, adat-istiadat, *life cycle* beserta upacara-upacara yang berhubungan dengannya, pakaian dan peralatan musik.

Dalam bahasa Belanda.

41. "Toradja"

Ind., IV, No. 1 (1920), hlm. 147, 163, 179, 195, 211, 243, 275, 291, 355, 371, 659, 675, 691, 707, 739, 771, 787, 803 dan 819, berilustrasi foto-foto.

Artikel-artikel mengenai penduduk Toraja Sulawesi Tengah ini meliputi uraian tentang lokasi, mata pencaharian, adat kebiasaan sifat-sifat, pelapisan sosial, pakaian kulit kayu, cerita prosa rakyat, dan kesusastraan teka-teki.

Dalam bahasa Belanda.

42. Volenhoven, C. van

Het Adatrecht van Nederlandsch Indië [Hukum adat dari Hindia Belanda]
(Leiden E.J. Brill. Vol I, II, 1916-1918).

Dalam jilid I penulis menguraikan pelbagai aspek kehidupan penduduk yang termasuk dalam lingkaran hidup dan Hukum adat Toraja yaitu meliputi Toraja Barat, Toraja Timur dan Toraja Sa'dan.

Dalam bahasa Belanda.

Toraja Sulawesi Selatan

43. Benih Yang Tumbuh VI, Gereja Toraja Rantepao

(Ende-Flores, Penerbit Arnoldus, 1976. 358 hlm.).

Buku ini adalah seri ke-6 dari serangkaian buku yang menguraikan sejarah latar belakang gereja-gereja protestan di Indonesia yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Studi Dewan Gereja-Gereja di Indonesia. Dalam seri ke-6 ini terdapat uraian khusus mengenai sejarah latar belakang Gereja Toraja Rantepao di Sulawesi Selatan di mana tercakup pula sedikit mengenai penduduk Toraja Rantepao, adat kebiasaannya, upacara-upacaranya, sistem religinya dan sebagainya.

44. Bernardo, Gabriel A.

Lihat *Umum* No. 12.

45. Bieshaar, Ds. W.

De Gereformeerde Zendingbond na 25 jaren. Gedenkboek [Buku Kenang-kenangan setelah 25 tahun terbentuknya kembali perserikatan Zending]

(Den Haag, 1926 S.S. Korthuis 172 hlm., berilustrasi foto dan dilengkapi peta).

Buku ini merupakan buku kenang-kenangan dari perserikatan Zending dari negeri Belanda. Penulis menguraikan bagaimana prestasi kerja Zending di daerah Sulawesi Selatan. Pada halaman 81-116 terdapat uraian tentang penduduk Toraja Sulawesi Selatan, yaitu mengenai iklim daerahnya, flora, pelapisan sosial, sistem kepercayaan, permainan sabung ayam dan sebagainya.

Dalam bahasa Belanda.

46. Bikker, Ds. A.

"Enkele Ethnographische Mededeelingen over de Mamasa Toradja" [Beberapa uraian etnografis mengenai orang Toraja Mamasa]
Tijd., LXX, 1930, hlm. 348-378.

Uraian etnografis ini terdiri dari 3 masalah. Pertama mengenai doa/mantra-mantra untuk dewi padi, kedua mengenai pesta panen di suatu tempat di Pana, dan terakhir tentang adat-istiadat perkawinan penduduk Mamasa di Sulawesi Selatan.

Dalam bahasa Belanda.

47. Cristal, Eric

Toradja Village Study [Studi tentang desa Toraja]
(Seadeg, 1970, 55 hlm.).

Bagian pertama dari buku ini menguraikan monografi desa Tantung sebuah desa dalam wilayah kabupaten Tana Toraja. Bagian kedua menguraikan iklim politik dan peranan partai Parkindo dalam menghadapi Pemilihan Umum tahun 1971. Bagian terakhir membicarakan aspek-aspek pembangunan di daerah tersebut, dan tentang pihak yang berperanan dalam pembangunan serta bagaimana peranan dan pengaruh Gereja Toraja Rantepao yang diasuh oleh G.Z.B. pada awalnya (Gereformeerde Zendings Bona) Nederland dalam kehidupan penduduk Toraja dalam masalah adat, pendidikan, perekonomian dan lain sebagainya.

Dalam bahasa Inggris.

48. ENL, IV, (1921)

Lihat *UMUM* No. 16 Halaman 414-420.

49. Frijling, J.

"Door de Toradjalanden" [Melalui daerah-daerah Toradja]
I.G., XLII, 1 hlm. 48-56, (1920).

Artikel ini merupakan catatan perjalanan penulis ke daerah-daerah Toraja di Sulawesi Selatan, di mana secara singkat diuraikan bagai- mana bentuk bangunan rumah dan lumbung, seni ukir kayu, tentang hari pasar, kuburan-kuburan batu dan permainan serta hiburan rakyat. Dalam bahasa Belanda.

50. Gosling, J.F.W.L.

"De Toradjas van Galoempang (Memorie van het district Galoempang van de Onderafdeeling Mamoejoe" [Orang Toraja Galumpang (Catatan dari distrik Galumpang dari Onderafdeeling Mamuju]

Artikel ini berisi uraian mengenai lokasi, sejarah asal-usul mata pencaharian, kesehatan, adat kebiasaan sehubungan dengan *life cycle* dari penduduk Galumpang di Sulawesi Selatan.

Dalam bahasa Belanda.

51. Grubauer, Albert

Lihat *UMUM* No. 17.

52. Grubauer, Albert

Lihat *UMUM* No. 18.

53. Harahap, Parada

Toradja (Khusus Sa'dan) Rangkaian Tanah Air
(Bandung-'s Gravenhage. Penerbit Van Hoeve 1952, 81 hlm., berilustrasi foto-foto).

Buku ini merupakan monografi lengkap dari penduduk Toraja Sa'dan di Sulawesi Selatan. Hal-hal yang dibicarakan antara lain tentang sejarah penduduk, mite dan legenda, adat perkawinan dan perceraian, pelapisan sosial, sistem kepercayaan, upacara-upacara keagamaan dan kematian, adat-istiadat dan kebiasaan yang berhubungan dengan lingkaran hidup (*life cycle*), kesenian dan hiburan rakyat seperti sabung ayam dan tentang pakaian mereka.

54. Hoorweg

"Nota bevattende eenige gegevens betreffende het landschap Mamoejoe"
[Nota berisi penjelasan mengenai daerah Mamuju]
Tijd., LIII, 1911, hlm. 57-154.

Artikel ini merupakan monografi daerah dan penduduk Toraja Mamuju di Sulawesi Selatan. Pembicaraannya meliputi antara lain legenda-legenda penciptaan pelapisan sosial, religi, upacara yang berhubungan dengan lingkaran hidup individu, bahasa, hukum dan sturan lainnya, misalnya mengenai warisan, upacara perkawinan dan sebagainya.

Dalam bahasa Belanda.

55. Jongh, De D.

"Eenige gegevens betreffende het Boven Karama gebied (Celebes)" [Beberapa keterangan mengenai daerah hulu sungai Karama (Sulawesi)]
TNAG., XL, (1923), hlm. 465-487.

Artikel ini berupa uraian geografi penduduk, legenda-legenda, mata pencaharian, bentuk rumah, pakaian, senjata, pesta-pesta dan upacara keagamaan orang (To) Mangki' yang berdiam di hulu sungai Karama di Sulawesi Selatan.

Dalam bahasa Belanda.

56. Kennedy, Raymond

Lihat *UMUM* No. 24.

57. Kruyt, Albert C.

"De Toradja's van de Sa'dan, Massoeppoe en Mamasa" [Penduduk Toraja dari daerah aliran sungai-sungai Sa'dan, Massuppu dan Mamasa]
Tijd., LXIII, (1923), hlm. 81, 259.

Artikel ini berisi uraian mengenai pelbagai hal dari penduduk Toraja

yang berlokasi di daerah-daerah sepanjang aliran sungai-sungai Sa'dan, Massappu dan Mamasa di Sulawesi Selatan, seperti mite dan legende asal usul mereka, upacara-upacara sekitar *life cycle* dari kelahiran hingga kematian.

Dalam bahasa Belanda.

58. Kruyt, Albert C.

"De To Rongkong in Mid-Celebes" [Orang Rongkong di Sulawesi Tengah]

's Gravenhage, 1920. Overdrukt uit Bijd. LXXVI, afl. 3-4, hlm. 366-397.

Artikel ini berupa monografi singkat mengenai penduduk Toraja Rongkong di Sulawesi Selatan yang berisi uraian tentang sejarah asal-usul orang Rongkong, pola menetap struktur rumah, pertanian dan pakaian.

Dalam bahasa Belanda.

59. Kruyt, Albert C.

"De To Seko in Mid.-Celebes" [Orang Seko di Sulawesi Tengah]

S. Gravenhage, 1920. Overdrukt uit Bijd. LXXVI, afl. 3-4, hlm. 398-430.

Artikel ini merupakan monografi singkat dari penduduk Toraja Seko yang berlokasi diperbatasan propinsi Sulawesi Tengah dan propinsi Sulawesi Selatan (kini), yang meliputi antara lain mengenai sejarah asal usul, bentuk rumah, upacara-upacara yang berhubungan dengan *life cycle*, sistem kepercayaan dan kerajinan tangan.

Dalam bahasa Belanda.

60. Kruyt, Albert C. dan J. Kruyt

"Een reis onder de Toradjas van Sa'dan en Mamasa (Celebes)" [Perjalanan ke daerah Toraja Sa'dan dan Mamasa]

TNAG., XXXIX, (1922), hlm. 678-716.

Artikel ini merupakan catatan perjalanan ke daerah Toraja Sa'dan dan Mamasa di Sulawesi Selatan. Pembicaraan meliputi: sejarah singkat kerajaan Luwu, asal mula pakaian kulit kayu (*fuya*), adat tatuage, legenda asal mula para bangsawan Mamasa dan Sa'dan, dengan tokohnya Pongka Padang (Mamasa) dan Tamborolangi (Sa'dan). Menurut legenda orang Toraja Mamasa itu pada hakikatnya adalah orang Toraja Sa'dan yang memisahkan diri pergi ke Mamasa.

Dalam bahasa Belanda.

61. LeBar, Frank M.

Lihat *UMUM* No. 37.

62. Lijf, J. M. van

"Tana Toradja 1905-1950" [Tana Toraja tahun 1905-1950]

Ind., V, (1951-1952), VI (1952-1953), hlm. 254-277.

Artikel bersambung ini mengenai daerah kabupaten Tana Toraja di Sulawesi Selatan. Penulis yang pernah menjabat *controleur* di daerah tersebut pada masa pemerintahan Belanda menguraikan sejarah perkembangan daerah tersebut sejak 1905 hingga pembentukan pemerintah NIT 1947. Diuraikan juga tentang pengaruh kebudayaan Barat terhadap kehidupan penduduk Toraja, konflik antara kekristenan dan kepercayaan asli, kemudian pengaruh-pengaruh modernisasi, masalah ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kehidupan politik. Dalam bahasa Belanda.

63.

"Kentrekken en problemen van de geschiedenis der Sa'dan Toradja landen" [Ciri-ciri dan masalah-masalah daripada sejarah daerah-daerah Toraja Sa'dan]

ind., I, (1947-1948), hlm. 518-545.

Dalam artikelnya penulis menguraikan sejarah dari daerah Makale Rantepao atau yang kini disebut kabupaten Tana Toraja, dimulai dari legenda datangnya nenek moyang penduduk daerah ini dan turunnya para *To Manurun*, kemudian hubungan dengan penduduk tetangga, orang Bugis dan lainnya serta terutama mengenai bagaimana peranan dan pengaruh mereka. Juga dibicarakan bagaimana pengaruh pemerintah kolonial Belanda sampai kepada terbentuknya *Onderafdeeling* Tana Toraja.

Dalam bahasa Belanda.

64. Loodsrecht, A.A. van de

"Onder de Toradjas van Rantepao" [Di antara orang Toraja Rantepao]

MNZG., LXV, (1921), hlm. 131-150.

Artikel ini berupa monografi singkat mengenai orang Toraja Rantepao di Sulawesi Selatan, yang meliputi antara lain sejarahnya, lokasi, sifat-sifat, pelapisan sosial, sistem kepercayaan dan mitologinya, adat kebiasaan perkawinan dan kematian, perceraian dan warisan, pakaian dan perhiasan, adat bersumpah dan sebagainya.

Dalam bahasa Belanda.

65. Manala, Manangi, W.M.

"Beberapa kesenian daerah masyarakat Sesena Padang dalam Kondo Sapata', Uai Sapalean"

Bksn., III, No. 7 dan 8, hlm. 44-89.

No. 9 dan 10, hlm. 85-101.

Penulis menguraikan sejarah pertumbuhan daerah *Kondo Sapata'*, *Uai Sapalean* atau yang disebut Mamasa, dari masa sebelum pemerintah Belanda berkuasa di sana hingga masa kini. Kemudian dijelaskan tentang arti nama *Kondo Sapata'*, luas wilayahnya keseniannya dan pesta/upacara serta adat kebiasaan penduduknya

66. Nooy, C.H.M.

"Introduction to the Sa'dan Toraja people and their country" [Memperkenalkan penduduk dan daerah Toraja Sa'dan]

Archipel, X, Paris.

67. Nobe, E.A.J.

"Memorie van overgave betreffende de onderafdeeling Makale" [Memorie serah terima onderafdeeling Makale]

Tijd., LXVI, (1926), hlm. 1-143.

Memori serah terima dari Onderafdeeling Makale yang di dalamnya berisi catatan etnografi penduduk Toraja Makale di Sulawesi Selatan. Yakni mengenai sifat-sifat penduduk, pakaian, pelapisan sosial, adat-istiadat perkawinan, kelahiran, potong gigi, insision, upacara kematian, organisasi sosial, sistem kepercayaan, mata pencaharian dan hukum.

Dalam bahasa Belanda.

68. Pakan, L.

"Kebudayaan Orang Toradja"

B & B., VII No. 5, (1959), hlm. 199-211.

Artikel ini menguraikan soal kepercayaan, adat *tehnonimi* dan upacara kematian pada orang Toraja di Sulawesi Selatan.

69. -----

"Beberapa hal yang menarik perhatian dalam masyarakat Toradja Selatan"

B & B., IX No. 5-6-7 (tanpa tahun), hlm. 254-262.

Artikel ini menguraikan pelbagai aspek kehidupan penduduk Toraja Selatan di Sulawesi Selatan seperti kosmologi dan kosmogoninya, mitologi mengenai rumah adat *tongkonan*, dan peranannya pada stratifikasi sosial, kemudian upacara perkawinan dan upacara kematian,

mengenai asal mula berdirinya kampung, mengenai sistem kalender yang berdasarkan bulan, kalender pertanian, dan mengenai roh-roh orang yang meninggal (*bombo*).

70. -----

"Aneka ragam Kebudayaan Toradja Sa'dan"

Sul., I No. 4 (1958), hlm. 145-152.

Artikel ini menguraikan upacara pemujaan pada dewa dan roh-roh dan mengenai adat *tehnonimi* pada orang Toraja di Sulawesi Selatan.

71. *Pergilah Kamoe : Gaat dan heen :*

Geschiedenis van de Buitenlandsche Zending der Christelijke Gereformeerde Kerken in Nederland tot 1959 [Pergilah Kamu! Sejarah pekerjaan dari Zending di luar negeri hingga tahun 1959 dari badan Zending Christelijke Gereformeerde Kerken di Nederland]

(Dordrecht, 1960, Uitgegeven door de Zendingdeputaten der Christelijke Gereformeerde Kerken in Nederland, D.J. van Brummen, 249 hlm., dihiasi foto dan dilengkapi sebuah peta wilayah kerja Badan Zending Gereformeerde Zending Bond dan Christelijke Gereformeerde Kerken di Sulawesi Selatan).

Buku ini merupakan kumpulan tulisan dari beberapa rohaniawan cendekiawan petugas-petugas badan Zending dari Belanda di daerah Sulawesi Selatan. Pada halaman 58-72 terdapat monografi singkat dari penduduk Toraja Mamasa, dan karangan-karangan lainnya berupa uraian mengenai pekerjaan para petugas Zending dalam berbagai lapangan kehidupan penduduk Mamasa seperti di bidang pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Dalam bahasa Belanda.

72. Radjab, M.

Toradja Sa'dan

(Jakarta, 1950, Balai Pustaka, 230 hlm., berilustrasi foto-foto).

Buku ini merupakan monografi lengkap dari penduduk Toraja di daerah Makale-Rantepao (Toraja Sa'dan) dalam hal seni bangunan, pakaian, kerajinan rakyat, hukum, pelapisan sosial, adat kebiasaan sekitar *life cycle* dari hamil, kelahiran hingga kematian, upacara-upacara yang berhubungan dengannya, sistem kepercayaan dan upacara-upacaranya. Kemudian diuraikan pula oleh penulis mengenai mite-mite dan legenda, lalu sejarah masuknya agama Islam dan Kristen ke daerah ini. Buku ini pada tahun 1956 dilarang beredar oleh pemerintah disebabkan protes masyarakat Toraja, isinya dianggap mengandung penilaian yang negatif terhadap suku Toraja.